BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin tinggi. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal. Fenomena yang terjadi di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan, kualitas laporan keuangan, serta struktur kepemilikan perusahaan. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengalami kenaikan harga saham yang signifikan ketika perusahaan tersebut mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan laporan keuangan yang kredibel, sementara sebagian perusahaan lainnya mengalami penurunan nilai perusahaan akibat menurunnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Perkembangan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada beberapa Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1 Rata-rata ROA dan PBV Perusahaan sektor pertambangan

No.	Tahun	Rata-rata ROA (%)	Rata-rata PBV (x)
1	2020	2,41	1,08
2	2021	6,37	1,94
3	2022	14,82	2,76
4	2023	10,26	2,31
5	2024	9,14	2,48

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dari website www.idx.co.id

Sebagai ilustrasi, sejumlah perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya perubahan nilai perusahaan dalam beberapa tahun terakhir yang tercermin melalui pergerakan rasio Price to Book Value (PBV). Pada beberapa perusahaan, peningkatan kinerja keuangan yang ditandai dengan kenaikan laba perusahaan diikuti oleh kenaikan harga saham sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun demikian, terdapat pula kondisi dimana perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik tetapi nilai perusahaannya tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas audit laporan keuangan, tingkat pengawasan dari pemegang saham institusional, serta karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek usaha yang menjanjikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi maka dapat memberikan pengaruh terhadap bagaimana harga saham ketika nilai saham tinggi maka nilai perus-ahaan akan mengalami kenaikan, yang artinya pe-rusahaan dapat memakmurkan para investor (Fribontius *et al.*, 2022). Nilai perusahaan men-jadi tujuan perusahaan dalam mencapai fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan akan mempengaruhi dalam keputusan keuangan lainnya sehingga berdampak terhadap Nilai Perusahaan (Sulhan & Pratomo, 2020).

Salah satu faktor yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Septiasari dan Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain profitabilitas, kualitas audit juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemungkinan auditor dalam menemukan serta melaporkan adanya kesalahan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dengan kualitas yang baik akan meningkatkan kredibilitas informasi keuangan perusahaan. Dengan demikian, tingkat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan juga akan meningkat, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Elizabeth DeAngelo (1981) menjelaskan bahwa auditor dengan reputasi yang baik memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan.

Faktor lainnya yang juga berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga atau institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, serta lembaga keuangan lainnya. Keberadaan investor institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan dapat berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap kinerja manajemen. Pengawasan tersebut diharapkan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976), mekanisme pengawasan yang efektif dapat meminimalkan konflik keagenan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan juga diperkirakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak serta akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pendanaan. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan

kecil. Kondisi tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari dan Pangestuti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari kinerja keuangan maupun mekanisme tata kelola perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Kualitas audit berperan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional dapat memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan stabilitas serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Meskipun penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya inkonsistensi temuan (research gap), khususnya terkait pengaruh profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebagai contoh, penelitian (Bagus *et al*., 2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Kammagi *et al*., 2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada variabel kepemilikan institusional, penelitian (Widati, 2023) menunjukkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian (Putri *et al*., 2025) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji variabel-variabel tersebut secara parsial atau menggunakan kombinasi variabel yang berbeda. Penelitian oleh (Hana *et al*., 2024) misalnya hanya menguji pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Sulistiorini *et al*., 2022) menguji profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional tanpa memasukkan variabel kualitas audit dalam model penelitian.

Dengan demikian, belum banyak penelitian yang menguji keempat variabel tersebut secara simultan dalam satu model penelitian yang komprehensif. Kebaruan dalam penelitian ini

terletak pada pengujian secara simultan pengaruh profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam satu model penelitian yang terintegrasi. Penelitian ini juga difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana sektor tersebut memiliki karakteristik khusus berupa tingkat risiko operasional yang tinggi, kebutuhan modal yang besar, serta ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas global.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2024), sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang paling sensitif terhadap perubahan harga komoditas dunia, sehingga determinan nilai perusahaan pada sektor ini berpotensi berbeda dibandingkan sektor lainnya.Selain itu, penelitian ini menggunakan periode observasi terbaru yaitu tahun 2020–2024 yang mencerminkan kondisi pasca pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi nasional, serta dinamika harga komoditas global yang memengaruhi kinerja perusahaan pertambangan. Penggunaan periode observasi terbaru ini menjadi penting karena sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan data sebelum tahun 2023, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi pasar modal terkini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah Profitabilitas, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi dan audit yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan

institusional, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat landasan teori yang berkaitan dengan Teori Keagenan *(Agency Theory)* dan Teori Sinyal *(Signaling Theory)* dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan dan mekanisme tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa serta dapat digunakan sebagai bahan pembanding dalam penelitian mengenai nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

2. Manfaat Praktis bagi Perusahaan

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan melalui penerapan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK 1 serta standar terkait instrumen keuangan seperti PSAK 71 yang mengatur pengakuan, pengukuran, serta penyajian informasi keuangan secara lebih transparan dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

3. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan, kualitas audit laporan keuangan, tingkat kepemilikan institusional, serta ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Dengan adanya informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan, investor diharapkan dapat melakukan analisis investasi secara lebih rasional sehingga dapat meminimalkan risiko investasi serta memperoleh tingkat pengembalian yang optimal.

4. Manfaat bagi Regulator dan Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi regulator pasar modal dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan transparansi laporan keuangan serta tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam meningkatkan kualitas pengawasan terhadap perusahaan publik.

Dalam konteks regulasi pasar modal di Indonesia, pengawasan terhadap perusahaan publik dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui berbagai peraturan, salah satunya adalah POJK No. 29/POJK.04/2016 yang mengatur kewajiban penyampaian Laporan Keuangan tahunan perusahaan publik secara transparan dan akuntabel. Selain itu, transparansi laporan keuangan perusahaan juga didukung oleh penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan serta memperkuat kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisanss

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian